



Request for Proposal (RFP)

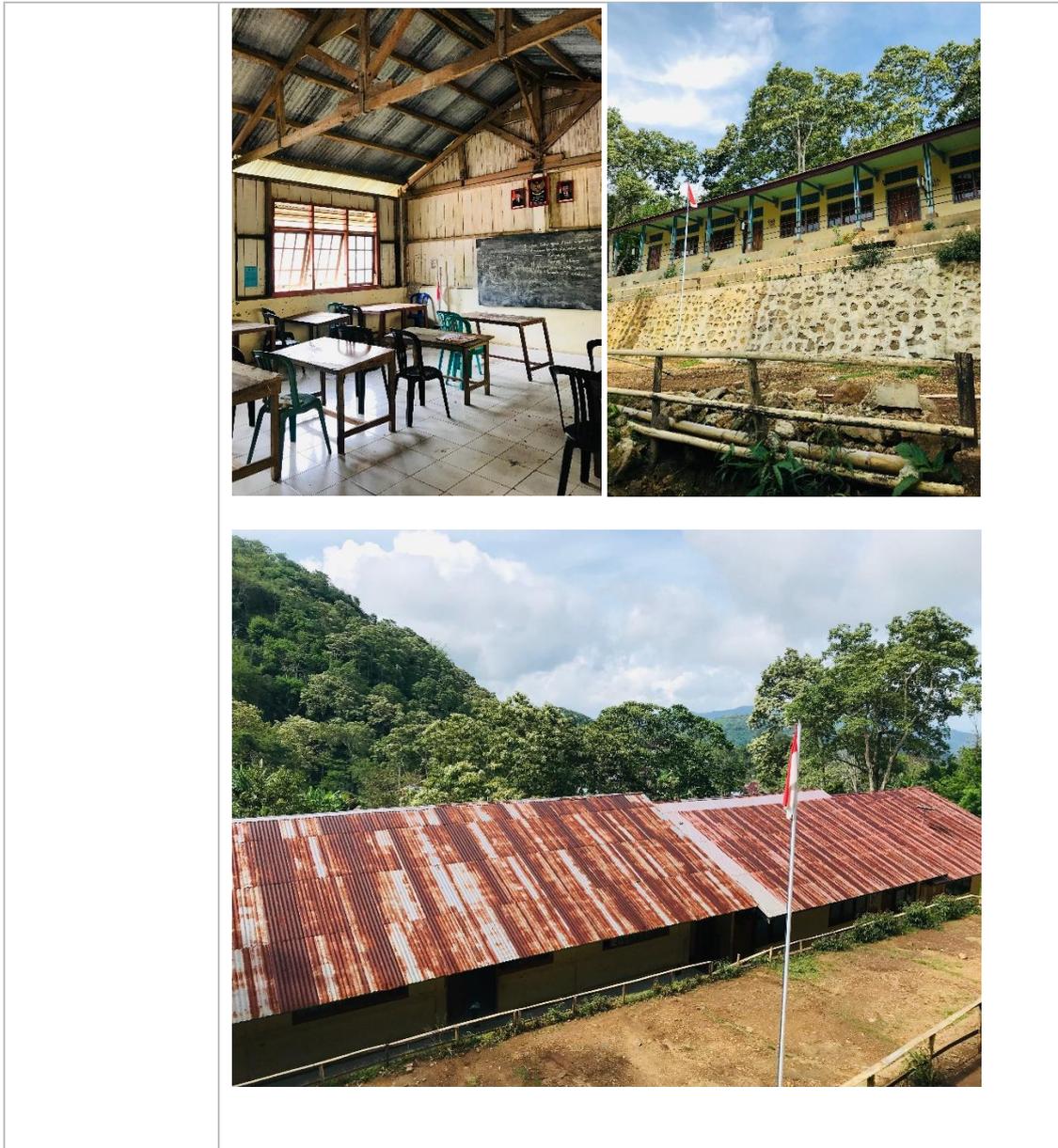
Sistem Energi Surya untuk Sekolah Dasar

Institute for Essential Services Reform, sebuah lembaga advokasi kebijakan publik di Jakarta, Indonesia, mengundang Kontraktor/Vendor terbatas untuk mengajukan proposal instalasi sistem energi surya (“Sistem”) di sebuah sekolah dasar yang berlokasi di Nusa Tenggara Timur. Instalasi ini merupakan bagian dari penyediaan akses energi untuk masyarakat yang menggunakan pendekatan Energy Delivery Model (EDM). Pendekatan EDM menggabungkan visi penyediaan energi dengan asesmen sosial ekonomi dan partisipasi penuh masyarakat; sehingga solusi penyediaan akses energi di perdesaan benar-benar mampu menjawab permasalahan desa dan menjadi nilai tambah untuk masyarakat.

INFORMASI SEKOLAH DAN KEBUTUHAN DAYA

Sistem yang dimaksud akan menyediakan tenaga listrik untuk keperluan operasional sekolah dan kegiatan tambahan lain, serta didesain lepas jaringan (dengan baterai). Informasi sekolah dasar yang dimaksud:

Nama sekolah	: SD Katolik Boafeo
Desa	: Boafeo
Kecamatan	: Maukaro
Kabupaten	: Ende 86371
Peta	: https://goo.gl/maps/GFaZHqMdg7P2
Jumlah ruangan	: 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 4 toilet
Jaringan listrik	: tidak ada
Foto sekolah	



Kebutuhan daya:

1. Sistem sebagian besar digunakan untuk keperluan belajar mengajar dan operasional guru (pukul 07.00 – 15.00). Aktivitas tambahan di sore atau malam hari adalah rapat atau kegiatan komunitas dan gereja yang dilakukan maksimum 2 kali dalam 1 minggu;
2. Sistem akan dipasang seluruhnya di atap bangunan sekolah (tidak tersedia tanah kosong untuk instalasi *ground-mounted*);
3. Kapasitas Sistem maksimum 5 kWp, dengan baterai yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan seperti tercantum pada poin (1) di atas;
4. Dalam instalasi Sistem yang dimaksud, kebutuhan penerangan (lampu), kabel, hingga struktur penopang harus diperhitungkan;
5. Biaya pengiriman Sistem dari lokasi asal menuju sekolah harus dimasukkan dalam perhitungan total biaya.

Kebutuhan lainnya adalah pelatihan yang dilakukan bersamaan dengan pemasangan Sistem, dan perhitungan biaya transportasi serta honorarium narasumber harus dimasukkan dalam perhitungan total biaya.

1. Penyusunan modul *training* dan pelatihan teknisi lokal sampai dengan kategori *intermediate* (jumlah peserta 3 – 5 orang);
2. Pelatihan pengoperasian dan perawatan Sistem untuk guru dan masyarakat lokal (maksimum 10 orang peserta);

TANGGUNG JAWAB PENYEDIA

Kontraktor/Vendor yang menjadi penyedia Sistem (“Penyedia”) memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyediakan Sistem dan kelengkapannya sesuai kebutuhan yang tercantum dalam RFP ini,
2. Mengirimkan Sistem tersebut ke sekolah dasar yang dimaksud;
3. Menyusun modul *training* untuk teknisi lokal;
4. Memasang Sistem dan pada saat yang bersamaan memberikan pelatihan pemasangan, pengoperasian, dan perawatan Sistem;
5. Mengalokasikan *after-sales service* untuk komunikasi, konsultasi (dimungkinkan jarak jauh), dan penggantian *sparepart* selama 1 tahun setelah pemasangan.

PERSYARATAN DAN PEMILIHAN PENYEDIA

Kontraktor/Vendor yang hendak mengajukan proposal haruslah perusahaan yang secara hukum merupakan perusahaan Indonesia.

Proposal yang diterima Institute for Essential Services Reform akan dievaluasi berdasarkan:

1. Reputasi Kontraktor/Vendor;
2. Pengalaman dan rekam jejak Kontraktor/Vendor;
3. Kualitas produk, garansi, dan *after-sales services* yang ditawarkan;
4. Spesifikasi seluruh kelengkapan Sistem dan justifikasinya;
5. Total biaya yang kompetitif.

GANTI RUGI DAN GUGATAN

Kontraktor dan/atau subkontraktor yang terlibat harus membebaskan IESR dari semua klaim, tuntutan atau gugatan hukum, dan kerusakan atau biaya yang terjadi karena kelalaian yang dilakukan Kontraktor, agen, atau subkontraktor dalam proses pengiriman barang dan jasa dan sepanjang pelaksanaan tanggung jawab yang tercantum dalam kontrak kerja.

KEPUTUSAN KONTRAK

IESR memegang hak sepenuhnya untuk menunjuk atau membuat *short-list* Kontraktor/Vendor dengan pertimbangan sepenuhnya bahwa proposal yang diajukan merupakan proposal yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kebutuhan IESR serta program-programnya. IESR tidak menanggung biaya yang diperlukan Kontraktor/Vendor saat penyusunan proposal. IESR juga berhak untuk menolak Kontraktor/Vendor terpilih dan mengalihkan kontrak pada yang lain apabila Kontraktor/Vendor tidak berhasil merundingkan kontrak kerja yang sesuai dengan RFP ini.

IESR juga memiliki hak untuk menyetujui perencanaan sebelum proses penyediaan dan pemasangan dilaksanakan.

INFORMASI PENGIRIMAN RFP

RFP harus dikirimkan melalui surel ke citra@iesr.or.id paling lambat 11 April 2019 (COB).

Pertanyaan dapat diajukan pada Marlistya Citraningrum, Program Manager for Sustainable Energy Access, di alamat surel citra@iesr.or.id.